

**ANALISA TINGKAT PERPUTARAN PERSEDIAAN AKTIVITAS
TERNAK KAMBING BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA
WATES TIMUR KECAMATAN GADING REJO KABUPATEN
PRINGSEWU**

(Laporan Akhir)

**Oleh
Viony Azzahra Neysha Aulia
1901081035**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

ANALISA TINGKAT PERPUTARAN PEREDIAAN AKTIVITAS TERNAK KAMBING BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) WATES TIMUR KECAMATAN GADING REJO KABUPATEN PRINGSEWU

**Oleh:
Viony Azzahra Neysha Aulia**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wates Timur merupakan salah satu badan usaha milik desa yang kegiatan usahanya ialah ternak kambing. Masalah dalam penulisan ini adalah persediaan ternak kambing yang jumlahnya tidak menentu. Rumusan masalah dalam penulisan laporan ini adalah menganalisa sebab terjadi naik turunnya tingkat perputaran persediaan aktivitas ternak kambing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebab terjadi naik turunnya tingkat perputaran persediaan aktivitas ternak kambing. Hasil pembahasan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa bahwa kondisi ternak mempengaruhi tingkat perputaran persediaan aktivitas ternak kambing pada Badan Usaha Milik Desa Wates Timur tahun 2021. Sehingga diperlukan Timur perlu meningkatkan kualitas persediaan ternak yang ada dengan pemeliharaan yang baik.

Kata Kunci : Perputaran persediaan ternak kambing.

**ANALISA TINGKAT PERPUTARAN PERSEDIAAN AKTIVITAS
TERNAK KAMBING BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA
WATES TIMUR KECAMATAN GADING REJO KABUPATEN
PRINGSEWU**

Oleh

**VIONY AZZAHRA NEYSHA AULIA
NPM 1901081035**

Laporan Akhir

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Sebutan
AHLI MADYA (A.Md)**

Pada

**Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Laporan Akhir : **ANALISA TINGKAT PERPUTARAN
PERSEDIAAN AKTIVITAS TERNAK
KAMBING BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) WATES TIMUR KECAMATAN
GADING REJO KABUPATEN PRINGSEWU**

Nama Mahasiswa : **Diony Azzahra Neysa Aulia**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1901080135**

Program Studi : **DIII Keuangan dan Perbankan**

Jurusan : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Menyetujui,
Pembimbing Laporan Akhir

Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Keuangan dan Perbankan

Ahmad Faisol, S.E., M.M.
NIP 19791231 200604 1 004

Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc
NIP 19770324 200812 2 001

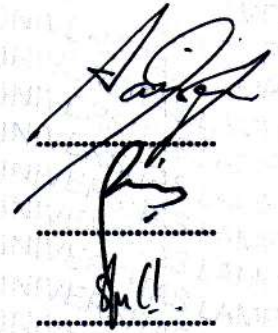
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Ahmad Faisol, S.E., M.M.

Penguji Utama : Dr. Roslina, S.E., M.Si.

Sekretaris : Lidya Ayuni P, S.Pd., M.Hum.



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Narrobi, S.E., M.Si.

NIP 19660621 199003 1 003



Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 27 Juni 2022

PERNYATAAN ORSINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul :

**ANALISA TINGKAT PERPUTARAN PERSEDIAAN AKTIVITAS
TERNAK KAMBING BADAN USAHA MILIK DESA (BUMdes) DI DESA
WATES TIMUR KECAMATAN GADING REJO KABUPATEN
PRINGSEWU**

Adalah hasil karya saya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah-olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 27 Juni 2022

Yang Memberi Pernyataan,


zzahra Neysha Aulia
NPM 1901081035

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang, 26 Desember 2001 dari pasangan Teguh Wiyono dan Yenny Chandra Dewi (Alm.), penulis merupakan putri pertama dari dua bersaudara. Penulis menamatkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Islam Terpadu Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Islam Terpadu Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung dan Sekolah Menengah Atas di SMA S Al Kautsar Bandar Lampung. Pada pertengahan 2019 penulis diterima jalur ujian vokasi masuk program diploma pada Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Pada tanggal 17 Januari 2022 penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wates Timur Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

MOTTO

“Start now. Start where you are. Start with fear. Start with pain. Start with doubt. Start with hand shaking. Start with voice trembling; but start. Start and don’t stop. Start where you are, with what you have. Just start”

PERSEMBAHAN

Allhamdulillah rabbi'l'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayat-Nya, akhirnya tugas laporan akhir dapat terselesaikan dengan baik. Dengan ini saya persembahkan karya ini :

Teruntuk Ayah Teguh Wiyono dan Bunda Yenny Chandra Dewi (Alm.) tercinta yang senantiasa membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tulus. Pengorbanan dan jerilelah yang tak pernah berhenti. Kesabaran dan keikhlasan mendidikku dalam segala hal. Serta doa yang terbaik untuk keberhasilan anaknya.

SANWANCANA

Segala Puji dan segala Syukur hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir yang berjudul “Analisa tingkat perputaran persediaan aktivitas ternak kambing Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wates Timur Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu” sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada Kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memfasilitasi saya sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memotivasi kami sehingga kami terdorong untuk menyelesaikan perkuliahan.
3. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si. selaku Sekertaris Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang turut membantu menyelesaikan administrasi.
4. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc. selaku Ketua Programm Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang turut membantu dalam program penempatan Praktik Kerja Lapangan.
5. Bapak Ahmad Faisol, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Laporan Akhir yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sampai selesainya laporan akhir ini.

6. Bapak Mirwan Karim, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu kelancaran perkuliahan saya dengan memberikan saran-saran yang baik.
7. Ibu Dr. Roslina, S.E., M.Si. selaku Penguji Utama yang telah meluangkan waktu dan pemikiran untuk menguji pada sidang ujian komprehensif.
8. Ibu Lidya Ayuni Putri, S.Pd., M.Hum. selaku Sekertaris yang ikut serta membantu menguji dan memberi saran untuk laporan akhir.
9. Bapak Eko Subagyo, S.E. selaku Kepala Unit dan semua staff Badan Usaha Milik Desa Wates Timur yang telah memberikan data-data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas akhir.
10. Staff Sekretariat DIII Keuangan dan Perbankan Bapak Nasir Udin yang telah membantu penyelesaian administrasi serta para Dosen Pengajar yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis.
11. Untuk adikku Kezia yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Untuk sahabat-sahabatku yaitu Nadhilah, Mutiara, Aurora, Shifa, Ajeng, Mei, Desma, Oca, Firanti, Fajar, Reva, Jordan, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang selalu mendukung dan menemani dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Untuk teman-teman Jurusan D3 Keuangan dan Perbankan angkatan 2019 yang telah banyak berpartisipasi selama berjalannya perkuliahan dan sampai penyelesaian Laporan Akhir ini.
14. *Last but not least, I'm Thankful for my struggle because without it I wouldn't have stumbled across my strength.*

Penulis menyadari bahwa Laporan Akhir ini masih jauh untuk dapat dikatakan sempurna, hal ini semata-mata karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Aamiin.

Bandar Lampung, 20 Juni 2022
Penulis

Viony Azzahra Neysha A
1901081035

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORSINALITAS	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
SANWANCANA	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan Laporan Akhir	5
1.4 Manfaat Penulisan Laporan Akhir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	6
2.2 Dasar Hukum BUMDes	6
2.3 Pengertian Persediaan	7
2.4 Jenis Persediaan	7
2.5 Pengertian Perputaran Persediaan.....	8
2.6 Fungsi Persediaan	9
2.7 Biaya yang berkaitan dengan Perputaran Persediaan.....	10
2.8 Metode Rasio Perputaran Persediaan.....	11
BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK	13
3.1 Desain Penelitian	13
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	13
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	14
3.4 Objek Kerja Praktik	14
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik.....	14

3.4.2 Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa	15
A. Profil Singkat BUMDES.....	15
B. Visi dan Misi BUMDES.....	16
C. Struktur Organisasi BUMDes	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Hasil Penelitian	21
4.2 Pembahasan Penelitian.....	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
5.1 Simpulan	27
5.2 Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Data Penjualan dan Persediaan Ternak Kambing	4
Tabel 4.1 Data Penjualan dan Persediaan Ternak Kambing.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam pembangunan di desa merupakan tujuan pemerintah Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. Desa merupakan wadah yang akan menyuplai kebutuhan pokok bagi masyarakat perkotaan. Dalam mewujudkan kesejahteraan di desa perlu sumber daya masyarakat untuk dapat berkontribusi. Untuk mendorong masyarakat agar dapat produktif, dan perlu adanya sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan usaha yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian di desa dan menjadikan desa tumpuan ekonomi baik lokal maupun nasional.

Pertumbuhan ekonomi nasional dapat terwujud apabila kondisi perekonomian yang sudah baik pada tingkatan provinsi. Desa mempunyai banyak potensi dari segi jumlah penduduk maupun dari ketersediaan potensi alam. Kedua potensi tersebut jika dimanfaatkan dengan baik dan maksimal maka dapat menciptakan kesejahteraan bagi penduduk desa. Pemerintah menyalurkan dana untuk berbagai program pembangunan desa yakni salah satunya adalah membentuk Badan Usaha Milik Desa atau sering di sebut BUMDes.

Definisi BUMDes menurut Pasal 1 angka 6 UU Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset,

jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 39 tahun 2010, BUMDes merupakan usaha desa yang didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan modal sekaligus pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat desa. Modal merupakan hal yang sangat penting bagi BUMDes untuk dapat menggerakkan setiap kegiatan usaha yang dijalankan.

Manajemen BUMDes harus pandai dalam mengatur juga mengalokasikan dananya secara efisien. Manajer keuangan BUMDes harus cakap dalam mengalokasikan dana desa, maka dari itu kas yang dimiliki selalu berputar dan produktif. BUMDes Wates Timur Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu BUMDes yang memiliki usaha dalam bidang peternakan dengan nama Wates Timur. Usaha pada BUMDes Wates Timur ini merupakan usaha ternak kambing dengan jumlah ternak kambing kurang lebih tiga puluh ekor saat ini. Dalam mengembangkan ternak kambing terdapat biaya-biaya yang dikeluarkan seperti halnya pembangunan kandang, pembelian persediaan kambing, pengeluaran biaya produksi yang membutuhkan modal dalam jumlah yang tidak sedikit dalam setiap tahunnya.

Desa Wates Timur Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu termasuk desa yang melakukan upaya agar dapat terus berkembang menuju yang lebih baik. Upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk menggerakkan perubahan sosial ekonomi pada masyarakat yaitu dengan adanya pemberdayaan masyarakat itu sendiri, dengan begitu dapat mendatangkan kesejahteraan bagi masyarakat. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat dapat mengurangi tingkat pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan.

Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Wates Timur Kecamatan Gading rejo Kabupaten Pringsewu yaitu memfokuskan pada usaha ternak kambing dikarenakan melihat adanya potensi yang dimiliki Desa Wates Timur yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai peternak. Untuk itu dalam menerapkan program pemerintah, BUMDes Wates Timur bersama masyarakat membeli hewan ternak pada *supplier* untuk diperjualbelikan. Pada saat tertentu seperti Hari Raya Idul Adha dibutuhkan persediaan ternak yang banyak untuk dijadikan hewan kurban.

Persediaan merupakan bagian penting dari aktiva lancar karena persediaan merupakan unsur yang aktif dalam operasi usaha yang terus menerus diperoleh, diubah, dan kemudian dijual kepada konsumen. Persediaan dapat mempermudah jalannya operasi suatu usaha yang harus dilakukan agar dapat di distribusikan kepada konsumen. Perputaran persediaan merupakan hal yang harus diperhatikan, dan dikelola dengan baik. Jika persediaan yang dikelola optimal akan dapat meningkatkan efektivitas usaha dengan begitu keuntungan yang diperoleh akan meningkat. Untuk mempertahankan penjualan, suatu usaha perlu memastikan tersedianya persediaan. Dalam mempercepat pengembalian kas melalui penjualan, dapat dilihat dari perputaran persediaan tersebut terdapat berapa kali persediaan diganti dalam kurun waktu satu tahun, apabila tingkat perputaran persediaan tinggi maka risiko kerugian dan biaya persediaan dapat diminimalkan.

Tabel 1.1 Data Penjualan dan Persediaan Ternak Kambing

Tahun	Persediaan Awal (Ekor)	Penjualan (Ekor)	Persediaan Akhir (Ekor)	Penambahan Persediaan (Ekor)
Januari	30	12	18	7
Februari	25	10	15	9
Maret	24	11	13	7
April	20	12	8	15
Mei	23	11	12	8
Juni	20	14	6	17
Juli	23	15	8	9
Agustus	17	12	5	8
September	13	9	4	10
Oktober	14	11	3	12
November	15	13	2	10
Desember	12	9	3	11

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes Wates Timur

Penjelasan pada tabel 1.1 menunjukkan data penjualan dan persediaan ternak kambing pada bulan Januari-Desember 2021. Berdasarkan uraian data tersebut selama 1 tahun persediaan ternak kambing pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wates Timur mengalami fluktuatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisa Tingkat Perputaran Persediaan Aktivitas Ternak Kambing Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Wates Timur Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terkait yaitu:

Menganalisa sebab terjadi naik turunnya tingkat perputaran persediaan aktivitas ternak kambing pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Wates Timur Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

1.3 Tujuan Penulisan Laporan Akhir

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah:

Untuk mengetahui sebab terjadi naik turunnya tingkat perputaran persediaan aktivitas ternak kambing pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Wates Timur Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

1.4 Manfaat Penulisan Laporan Akhir

1. Bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Sebagai sarana untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang perputaran persediaan khususnya untuk mengevaluasi masalah perputaran persediaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wates Timur

2. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai perputaran persediaan yang dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wates Timur, serta sebagai bahan referensi untuk menyusun atau menyelesaikan tugas akhir.

3. Bagi Penulis

Berguna untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan penulisan laporan akhir dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Universitas Lampung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Menurut Pasal 1 angka 6 UU Desa, yang dimaksud dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

2.2 Dasar Hukum BUMDes

- a. Undang-undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
- b. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro
- c. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
- f. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2015 tentang Kementerian Desa
- g. Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi

2.3 Pengertian Persediaan

(PSAK 14 dalam Maesaroh et al.,2020) Persediaan merupakan aset :

- 1) Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal;
- 2) Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut atau;
- 3) Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

(Suhayati dan Anggadini dalam Safri.,2020). Persediaan merupakan aktiva lancar yang ada dalam perusahaan dagang maka persediaan diartikan sebagai barang dagangan yang disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan. Sedangkan apabila perusahaan merupakan perusahaan manufaktur maka persediaan diartikan sebagai bahan baku yang terdapat dalam proses produksi/disimpan untuk tujuan tersebut (proses/produksi).

2.4 Jenis Persediaan

Dalam suatu perusahaan dagang maupun manufaktur memiliki berbagai macam jenis persediaan. Jenis persediaan dilihat berdasarkan fungsi, jenis, dan posisi barang. (Rangkuti dalam Safri.,2020) Setiap jenis persediaan memiliki karakteristiknya masing-masing dan juga cara pengelolaan yang berbeda, sehingga dapat dilihat dari jenis dan posisi barang terdiri dari :

- a. Persediaan bahan baku (*raw material*), yaitu persediaan barang-barang berwujud, seperti besi, kayu, serta komponen-komponen lain yang digunakan dalam proses produksi.
- b. Persediaan bagian produk atau komponen-komponen rakitan, yaitu persediaan barang-barang yang terdiri dari komponen-komponen yang

diperoleh dari perusahaan lain yang secara langsung dapat dirakit menjadi suatu produk.

- c. Persediaan bahan-bahan pembantu atau penolong, yaitu persediaan barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi, tetapi bukan merupakan bagian dari komponen barang jadi.
- d. Persediaan barang-barang setengah jadi atau barang dalam proses, yaitu persediaan barang-barang yang merupakan keluaran dari tiap-tiap bagian dalam proses produksi atau yang telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi masih perlu diproses lebih lanjut menjadi barang jadi.
- e. Persediaan barang jadi, yaitu persediaan barang-barang yang telah selesai diproses.

2.5 Pengertian Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan (*inventory turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, maka semakin buruk demikian pula sebaliknya (Listianawati, 2019) .

Menurut (Hery dalam Pertami et al.,2020) Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual. Rasio ini menunjukkan kualitas persediaan barang jadi dan kemampuan manajemen

dalam melakukan aktivitas penjualan. Seberapa cepat persediaan barang terjual ke pelanggan. Rasio perputaran persediaan dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan dengan rata-rata persediaan. Tingkat penjualan dihitung sebesar harga jual yang dibebankan kepada pelanggan, sedangkan harga pokok penjualan dihitung sebesar harga beli atas barang yang dijual. Rata-rata persediaan merupakan persediaan barang jadi pada awal tahun ditambah persediaan barang jadi akhir tahun lalu dibagi dengan dua. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang jadi semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik untuk perusahaan. Semakin baik dikarenakan lamanya penjualan persediaan barang semakin cepat, sehingga perusahaan tidak memakan waktu yang lama untuk menunggu dananya yang tertanam dalam persediaan barang jadi untuk dapat dicairkan menjadi uang kas.

2.6 Fungsi Persediaan

(Rangkuti dalam Sofwan et al.,2020) terdapat tiga fungsi persediaan yaitu :

1. Fungsi *Decoupling*

Persediaan yang memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan tanpa tergantung pada *supplier*. Persediaan bahan mentah diadakan agar perusahaan tidak akan sepenuhnya tergantung pada pengadaannya dalam hal kuantitas dan waktu pengiriman. Persediaan barang dalam proses diadakan agar departemen-departemen dan proses-proses *individual* perusahaan terjaga kebebasannya. Persediaan barang jadi diperlukan untuk memenuhi permintaan produk yang tidak pasti dari para

pelanggan. Persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diperkirakan atau diramalkan disebut *fluctuation stock*.

2. Fungsi *Economic Lot Sizing*

Merupakan persediaan yang diadakan karena kita membeli atau membuat bahan-bahan atau barang-barang dalam jumlah yang lebih besar daripada jumlah yang dibutuhkan. Persediaan *Lot Size* ini perlu mempertimbangkan penghematan atau potongan pembelian dan biaya pengangkutan per unit menjadi lebih murah.

3. Fungsi Antisipasi

Persediaan yang diadakan apabila perusahaan menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diperkirakan dan diramalkan berdasarkan pola musiman yang terdapat dalam satu tahun atau data-data masa lalu dan untuk menghadapi penggunaan, penjualan atau permintaan yang meningkat. Perusahaan dapat mengadakan persediaan minimum (*seasonal inventories*). Perusahaan juga sering menghadapi ketidakpastian jangka waktu pengiriman dan permintaan barang-barang yang selama periode tertentu. Perusahaan memerlukan persediaan ekstra yang disebut persediaan pengaman (*safety stock*).

2.7 Biaya yang berkaitan dengan Perputaran Persediaan

Menurut S. Munawwir dalam Ramadani et al.(2019) semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen,

disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Dalam persediaan juga memiliki biaya-biaya yang berkaitan, berikut contoh biaya yang berkaitan dengan persediaan :

1. Biaya investasi

Investasi pada persediaan, seperti investasi pada piutang atau modal kerja lainnya, memerlukan biaya investasi. Biaya investasi bisa berupa biaya kesempatan karena tertanam di persediaan, bukannya tertanam pada investasi lainnya.

2. Biaya penyimpanan

Biaya penyimpanan mencakup biaya eksplisit, seperti biaya sewa gudang, asuransi, pajak, dan biaya kerusakan persediaan, biaya listrik.

3. Biaya order

Untuk memperoleh persediaan, perusahaan akan melakukan order persediaan tersebut. Biaya order mencakup biaya administrasi yang berkaitan dengan aktifitas memesan persediaan, biaya transportasi dan biaya pengangkutan persediaan.

2.8 Metode Rasio Perputaran Persediaan

Untuk mengukur total persediaan perusahaan terjual rata-rata pada suatu periode. Dalam menghitung rasio perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) dengan cara membandingkan harga pokok penjualan dengan persediaan. Persediaan dapat berputar lebih efektif penjualan dengan pembelian barang harus sesuai. Berikut rumus mencari Rasio Perputaran Persediaan :

$$\text{Rasio perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

Keterangan :

Rata-rata Persediaan = (Persediaan awal + Persediaan akhir) / 2

Persediaan Awal = Diambil dari persediaan akhir tahun sebelumnya

Persediaan Akhir = Diambil dari persediaan akhir tahun ini

BAB III

METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK

3.1 Desain Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam memperoleh data yang digunakan dalam mendapat data adalah deskriptif kualitatif. yaitu informasi-informasi yang terkait Badan Usaha Milik Desa Wates Timur.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Pada pembahasan laporan akhir ini, data yang digunakan seluruhnya bersumber dari objek penelitian, yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wates Timur sedangkan data yang digunakan adalah :

a. Data Primer

Data yang diperoleh dalam bentuk yang belum tersusun serta masih memerlukan adanya pengelolaan. Sumber data diperoleh secara langsung dari subyek penelitian atau diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber yang tidak langsung dan diperoleh melalui media perantara di internet, dokumen, buku, arsip, jurnal dan lain-lain.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan, yaitu :

a. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung kondisi ternak kambing pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wates Timur.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan objek penelitian, untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Penulis mengajukan sejumlah pertanyaan kepada Bendahara BUMDes Wates Timur yang menyangkut tentang laporan keuangan.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data-data dari dokumen, arsip, dan catatan yang berkaitan dengan laporan keuangan dan struktur organisasi.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Praktik Kerja Lapangan dilakukan pada:

Tempat : Badan Usaha Milik Desa Wates Timur

Alamat : Desa Wates Timur, Kecamatan Gading Rejo,
Kabupaten Pringsewu

Waktu Pelaksanaan : 17 Januari 2022 – 04 Maret 2022

3.4.2 Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa

A. Profil Singkat BUMDES

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wates Timur berdiri pada tanggal 13 Maret 2017 dengan dana awal sebanyak Rp85.579.023, yang berasal dari APBD Kabupaten Pringsewu dan APBD Provinsi Lampung Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terbentuk dengan tujuan agar dapat membantu masyarakat dalam memperkuat perekonomian Desa. Dimana masyarakat jika ingin mengembangkan maupun yang ingin membuka usaha mengalami kesulitan dalam memperoleh dana melalui lembaga pinjaman formal maupun non formal. Adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat meringankan masyarakat yang ingin memperoleh pinjaman dengan prosedur pemberian pinjaman yang mudah. Pemilihan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui musyawarah desa dan ditetapkan oleh Kepala desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wates timur menjalankan usaha yang sesuai dengan potensi desa, yaitu:

1. Usaha Ternak Kambing

Merupakan salah satu sub-sektor di bidang pertanian yang banyak dilakukan oleh masyarakat Desa. Usaha ternak kambing memiliki potensi yang dapat memperkuat perekonomian masyarakat dalam skala kecil maupun besar.

B. Visi dan Misi BUMDES

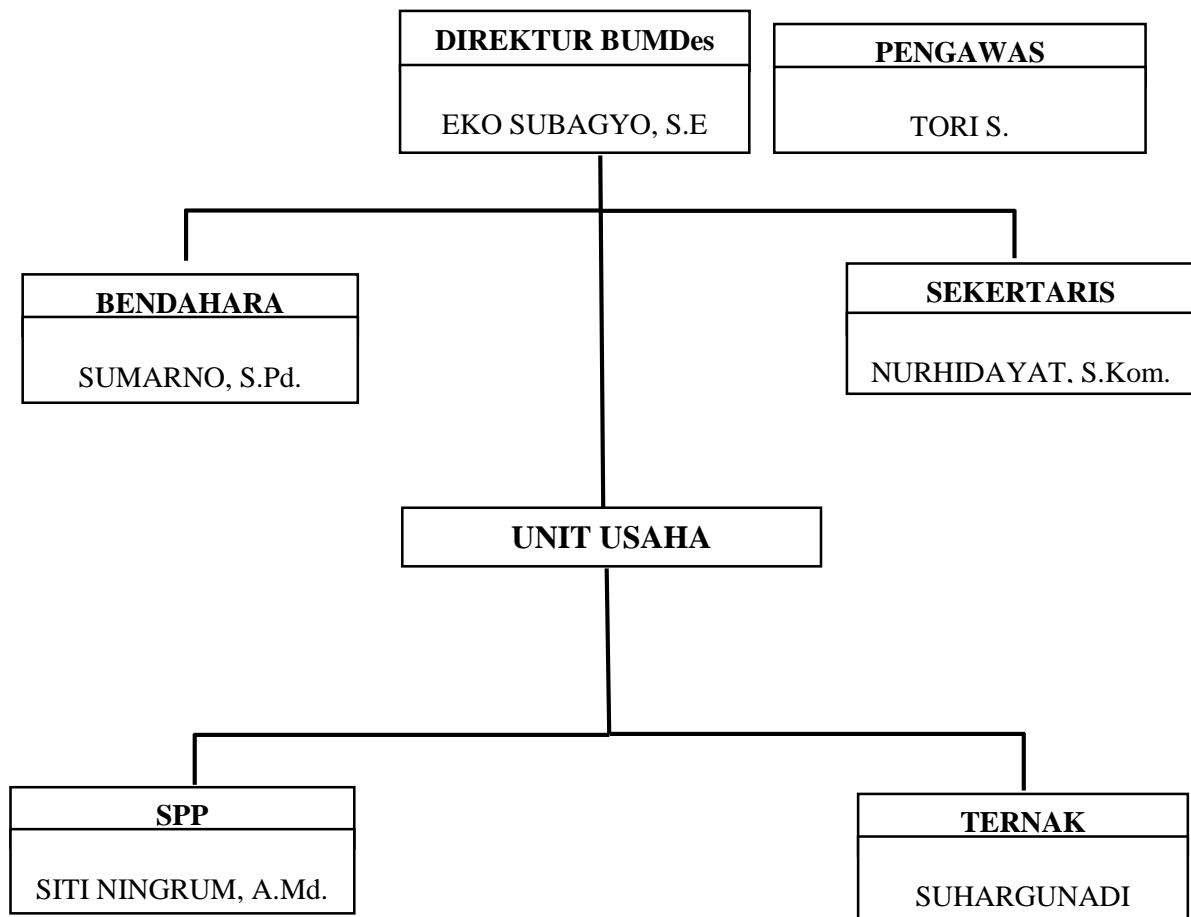
a. Visi BUMDes Wates Timur

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa Wates Timur melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial dengan MOTTO “Maju Bersama.”

b. Misi BUMDes Wates Timur

1. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor riil.
2. Pembangunan layanan sosial melalui sistem jaminan sosial bagi rumah tangga miskin.
3. Pengembangan infrastruktur dasar pedesaan yang mendukung perekonomian pedesaan.
4. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
5. Mengelola dan program yang masuk ke Desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

C. Struktur Organisasi BUMDes



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Sumber: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wates Timur

Berikut uraian tugas komponen-komponen desa sebagai berikut:

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas yaitu melaksanakan fungsi dan memimpin pengelolaan sumber daya pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berikut adalah tugas direktur:

- a. Memimpin organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- b. Merumuskan Kebijakan Operasional pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

- c. Melakukan pengendalian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- d. Mengangkat dan memberhentikan anggota pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan persetujuan pemerintah desa
- e. Mengkoordinasi seluruh tugas pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- f. Bertindak atas nama lembaga untuk mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dalam mengembangkan usaha atau lain-lain kegiatan yang dipandang perlu dilaksanakan
- g. Melaporkan keadaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setiap triwulan melalui musyawarah desa
- h. Melaporkan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) akhir tahun melalui musyawarah desa pertanggungjawaban

2. Pengawas

Pengawas mempunyai tugas mengawasi semua kegiatan dan kinerja pelaksanaan operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa. Berikut wewenang pengawas dalam melaksanakan tugas sebagai berikut:

- a. Meminta laporan pertanggungjawaban pelaksana operasional setiap akhir tahun
- b. Meminta laporan kegiatan unit-unit usaha milik desa
- c. Meminta laporan rincian neraca laba rugi dan penjelasan-penjelasan atas dokumen kegiatan unit-unit usaha
- d. Pengangkatan dan pemberhentian pengurus/pelaksana operasional

3. Bendahara

Mempunyai tugas yaitu melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan sumber daya unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diantaranya:

- a. Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- b. Melaksanakan stratei pengelolaan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- c. Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- d. Mengelola gaji dan insentif pengurus unit usaha
- e. Pengelola penerimaan keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- f. Pengelola belanja dan pengadaan barang/jasa unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- g. Menyusun laporan pengelolaan keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- h. Mengeluarkan uang berdasarkan bukti-bukti yang sah
- i. Mengatur likuiditas sesuai dengan keperluan
- j. Menyetorkan uang ke bank setelah mendapatkan persetujuan dari direktur

4. Sekertaris

Mempunyai tugas yaitu:

- a. Mengagendakan tata surat-menyurat
- b. Mengarsip dalam surat-menyurat

- c. Membantu tugas-tugas pelaksana operasional
- d. Membantu kegiatan yang diselenggarakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- e. Membantu menyiapkan rapat-rapat di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- f. Melaksanakan notulen dan membuat daftar hadir dalam setiap rapat

5. Ketua Unit Usaha

Mempunyai tugas membantu direktur dalam melaksanakan fungsi dan memimpin pengelolaan sumber daya di unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang di pimpinnya. Berikut uraian tugas kepala unit usaha:

- a. Memimpin unit usaha dan bertanggungjawab kepada direktur
- b. Mencari sumber-sumber pendapatan unit usaha dan melaksanakan usaha yang sesuai dengan kegiatan unitnya
- c. Melakukan pengendalian dan pembinaan bagi kegiatan-kegiatan di unit yang dipimpinnya serta mengkoordinasi keluar maupun ke dalam untuk membangun relasi usaha yang baik
- d. Mengatur efektivitas kinerja staf di masing-masing unit usaha
- e. Memberi usul kepada direktur untuk mengangkat tenaga pendukung dan atau tenaga teknis yang diperlukan
- f. Melaporkan posisi keuangan kepada direktur dan staff keuangan
- g. Melakukan koordinasi dengan aparat desa, badan permusyawaratan desa (BPD), lembaga kemasyarakatan, investor, serta kepada pihak-pihak lain dalam rangka efektivitas kegiatan unit usaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari paparan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kondisi ternak mempengaruhi tingkat perputaran persediaan aktivitas ternak kambing pada Badan Usaha Milik Desa Wates Timur tahun 2021. Jumlah persediaan ternak pada Badan Usaha Milik Desa Wates Timur bergantung dengan *supplier* sehingga persediaan ternak kambing mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini perlu diperhatikan karena dapat menyebabkan pendapatan BUMDes Wates Timur menjadi tidak stabil, dan dapat mempengaruhi aktivitas penjualan ternak kambing. Perlu ditinjau kembali upaya dalam strategi perencanaan penjualan serta pemeliharaan ternak kambing.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut maka penulis memberikan saran yang dapat bermanfaat dan membantu Badan Usaha Milik Desa Wates Timur, yaitu:

1. Badan Usaha Milik Desa Wates Timur perlu meningkatkan kualitas persediaan ternak yang ada dengan pemeliharaan yang baik.
2. Untuk mengatasi kelemahan dalam meningkatkan efektivitas persediaan, sebaiknya Badan Usaha Milik Desa Wates Timur dapat meninjau ulang strategi penjualan untuk meningkatkan perputaran persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa. Menteri Dalam Negeri. Jakarta.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Cipta Kerja.
- Listianawati, M. (2019). Pengaruh Perputaran-Persediaan, Pertumbuhan-Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas-Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sekor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017). 17–44.
- Prasetyo, David. (2019). Peran Bumdes Dalam Membangun Desa. Kalimantan Barat: CV Derwati Press.
- Safri, S. (2020). Analisis Perputaran Persediaan Barang Jadi Untuk Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Produksi Pada Pt Xyz. *Jurnal Mitra Manajemen*, 11(1).
- Sofwan, S. V., Iqbal, M., & Irdianti, Y. (2020). Penerapan Metode Pencatatan Persediaan Obat Di Puskesmas Cipedes. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, 11(2), 33-39.
- Pertami, Y. S. F., Sukiati, W., & Ningsih, L. K. (2020). Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 2(1), 37-43.
- Ramadani, D., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(01), 96-106.
- Listianawati, M. (2019). Pengaruh Perputaran-Persediaan, Pertumbuhan-Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas-Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sekor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).